

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA *MOBILE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT DI SMA KELAS X

Oleh

RENATALIA MARSELINDA

Penelitian pengembangan ini memaparkan mengenai masalah keterbatasan media pembelajaran yang dialami oleh peserta didik pada materi teks anekdot di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan, mengembangkan produk media pembelajaran berupa media *mobile learning* dalam pembelajaran teks anekdot di SMA kelas X yang dapat diunduh di *google playstore*, serta mendeskripsikan kelayakan produk media pembelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)* yang disadur dari teori Sugiyono. Prosedur penelitian Sugiyono yang terdiri atas sepuluh langkah diringkas menjadi enam langkah sesuai kebutuhan peneliti serta standar penelitian dan pengembangan tingkat sarjana, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data informasi, desain produk, validasi produk, uji coba produk dan revisi produk. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Bandarlampung terhadap pendidik bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan survei menggunakan kuesioner. Wawancara dilaksanakan untuk menemukan masalah yang ada sedangkan survei menggunakan kuesioner dilaksanakan untuk validasi kelayakan produk.

Hasil penelitian yakni media *mobile learning* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat diunduh pada *google playstore* dan diinstal pada gawai android. Media *mobile learning* yang dikembangkan dalam penelitian ini dinilai layak berdasarkan hasil validasi dan revisi oleh ahli pembelajaran dengan presentase 90%, ahli media 94%, pendidik bahasa Indonesia 100%, dan uji coba oleh peserta didik 97%. Revisi media *mobile learning* meliputi perbaikan indikator pencapaian kompetensi (IPK), pembuatan halaman beranda, dan pembuatan opsi keluar. Hasil penilaian para ahli dan pendidik menunjukkan kriteria sangat layak. Saran yang diberikan telah ditindaklanjuti untuk menyempurnakan pengembangan media *mobile learning*, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *mobile learning* yang dikembangkan layak menjadi media pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 1 Bandarlampung.

Kata kunci: *mobile learning*, pengembangan, teks anekdot.